

LAMPIRAN



**“MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A
MELALUI METODE EXAMPLES NON EXAMPLES DI SMPT MADINATUL ULUM JENGGAWAH”**

Matrik Penelitian

Judul	Rumasan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan	Daftar Pustaka
Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Melalui Metode <i>Examples Non Examples</i> Di SMPT Madinatul Ulum Jenggawah	Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Melalui Metode <i>Examples Non Examples</i> Di SMPT Madinatul Ulum Jenggawah?	1. Variabel bebas : Pembelajaran Metode <i>Examples Non Examples</i>	1. Metode <i>Examples Non Examples</i> : a. Penayangan Gambar, metode pembelajaran yang menggunakan media gambar b. Diskusi Kelompok, metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok	Obyek Penelitian : Siswa Kelas VIII A Semester Genap SMPT Madinatul Ulum Jenggawah	1. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SMPT Madinatul Ulum Jenggawah 3. Obyek Penelitian : Siswa Kelas VIII A Semester Genap 4. Pengumpulan Data: Evaluasi / Tes	Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih.	Jasa Ungguh Muliawan. 2016. 45 <i>Model Pembelajaran Spektakuler</i> . Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. Hamdani. 2011. <i>Strategi Belajar Mengajar</i> . Bandung : CV Pustaka Setia Zainal Aqib. <i>Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)</i> . Bandung : Yrama Widya

		<p>2. Variabel terikat : Meningkatkan Pemahaman Siswa</p>	<p>2. Pemahaman Siswa :</p> <p>a. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan</p> <p>b. Siswa mampu menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan</p>	<p>5. Analisis Data:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $E = \frac{n}{N} \times 100$ </div> <p>Keterangan :</p> <p>E = Persentase Hasil Belajar</p> <p>n = Jumlah siswa yang tuntas belajar</p> <p>N = Jumlah seluruh siswa</p>	
--	--	---	---	---	--

DAFTAR SISWA KELAS VIII A
SMPT MADINATUL ULUM JENGGAWAH

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Aliyatur Rofiah	Perempuan
2.	Anggiya Fiatul Azqia	Perempuan
3.	Arifatus Sholehah	Perempuan
4.	Desy Nur Fadillah	Perempuan
5.	Diaul Auliya Rahmadhani	Perempuan
6.	Dista Ayu Dwi Firnada	Perempuan
7.	Fahriza Salsabila Putri	Perempuan
8.	Farhah Kamilatul Ulya	Perempuan
9.	Fatimatus Zahro	Perempuan
10.	Ita Uzzakah	Perempuan
11.	Izzatul Afifah	Perempuan
12.	Jamilatus Zahro	Perempuan
13.	Lailatul Kamila	Perempuan
14.	Lailatul Kamilah	Perempuan
15.	Mar'atus Solehah	Perempuan
16.	Muhlisatul Mukminah	Perempuan
17.	Nadila Warosatul Hasanah	Perempuan
18.	Novita Izalah	Perempuan
19.	Nur Haliza	Perempuan
20.	Nur Kamelia	Perempuan
21.	Putri Anggraini	Perempuan
22.	Risqi Ana	Perempuan
23.	Septi Eka Wulandari	Perempuan
24.	Sinta Ramadhani	Perempuan
25.	Siti Firdausiyatul Hasanah	Perempuan
26.	Siti Muflihah	Perempuan
27.	Siti Nafisah	Perempuan
28.	Siti Nur Halimah	Perempuan
29.	Siti Anisa	Perempuan
30.	Ulfatul Hasanah	Perempuan
31.	Wanda Yuni Anggita Putri	Perempuan
32.	Wildatus Sholehah	Perempuan

NAMA KELOMPOK SIKLUS 1

Kelompok 1

1. Aliyatur Rofiah
2. Anggiya Fiatul Azqiya
3. Arifatus Sholehah
4. Desy Nur Fadillah
5. Diaul Auliya Rahmadhani
6. Dista Ayu Dwi Firmada

Kelompok 2

1. Fahriza Salsabila Putri
2. Farhah Kamilatul Ulya
3. Fatimatus Zahro
4. Ita Uzzakah
5. Izzatul Afifah
6. Jamilatus Zahro

Kelompok 3

1. Lailatul Kamila
2. Lailatul Kamilah
3. Mar'atus Solehah
4. Muhlisatul Mukminah
5. Nadila Warosatul Hasanah
6. Novita Izalah

Kelompok 4

1. Nur Haliza
2. Nur Kamelia
3. Putri Anggraini
4. Risqi Ana
5. Septi Eka Wulandari
6. Siti Muflihah
7. Siti Firdausiyatul H

Kelompok 5

1. Siti Nafisah
2. Siti Nur Halimah
3. Sitti Anisa
4. Sinta Ramadhani
5. Ulfatul Hasanah
6. Wanda Yuni Anggita Putri
7. Walidatus Sholehah

NAMA KELOMPOK SIKLUS 2

Kelompok 1

1. Aliyatur Rofiah
2. Anggiya Fiatul Azqia
3. Arifatus Sholehah
4. Fahriza Salsabila Putri
5. Farhah Kamilatul Ulya
6. Fatimatus Zahro

Kelompok 2

1. Desy Nur Fadillah
2. Diaul Auliya Rahmadhani
3. Dista Ayu Dwi Firmada
4. Ita Uzzakah
5. Izzatul Afifah
6. Jamilatus Zahro

Kelompok 3

1. Lailatul Kamila
2. Lailatul Kamilah
3. Mar'atus Solehah
4. Nur Haliza
5. Nur Kamelia
6. Putri Anggraeni
7. Wildatus Sholehah

Kelompok 4

1. Muhlisatul Mukminah
2. Nadila Warosatul Hasanah
3. Novita Izalah
4. Risqi Ana
5. Siti Muflihah
6. Wanda Yuni Anggita

Kelompok 5

1. Septi Eka Wulandari
2. Sinta Ramadhani
3. Siti Firdausiyatul Hasanah
4. Siti Nafisah
5. Siti Nur Halimah
6. Siti Anisa
7. Ulfatul Hasanah

DAFTAR HADIR DAN NILAI PRASIKLUS

NO	NAMA	L/P	Absen	Nilai Prasiklus	Ket
1	Aliyatur Rofiah	Perempuan	√	60	Kurang
2	Anggiya Fiatul A	Perempuan	√	62	Kurang
3	Arifatus Sholehah	Perempuan	√	80	Baik
4	Desy Nur Fadillah	Perempuan	√	25	Kurang
5	Diaul Auliya R	Perempuan	√	45	Kurang
6	Dista Ayu Dwi F	Perempuan	√	30	Kurang
7	Fahriza Salsabila P	Perempuan	√	20	Kurang
8	Farhah Kamilatul U	Perempuan	√	65	Cukup
9	Fatimatus Zahro	Perempuan	√	40	Kurang
10	Ita Uzzakah	Perempuan	√	55	Kurang
11	Izzatul Afifah	Perempuan	√	50	Kurang
12	Jamilatus Zahro	Perempuan	√	65	Cukup
13	Lailatul Kamila	Perempuan	√	45	Kurang
14	Lailatul Kamilah	Perempuan	√	75	Baik
15	Mar'atus Solehah	Perempuan	√	20	Kurang
16	Muhlisatul M	Perempuan	√	35	Kurang
17	Nadila Warosatul H	Perempuan	√	60	Kurang
18	Novita Izalah	Perempuan	√	50	Kurang
19	Nur Haliza	Perempuan	√	70	Baik
20	Nur Kamelia	Perempuan	√	25	Kurang
21	Putri Anggraini	Perempuan	√	65	Cukup
22	Risqi Ana	Perempuan	√	65	Cukup
23	Septi Eka W	Perempuan	√	50	Kurang
24	Sinta Ramadhani	Perempuan	√	25	Kurang
25	Siti Firdausiyatul H	Perempuan	√	45	Kurang
26	Siti Muflihah	Perempuan	√	45	Kurang
27	Siti Nafisah	Perempuan	√	45	Kurang
28	Siti Nur Halimah	Perempuan	√	40	Kurang

29	Siti Anisa	Perempuan	√	20	Kurang
30	Ulfatul Hasanah	Perempuan	√	40	Kurang
31	Wanda Yuni A	Perempuan	√	25	Kurang
32	Wildatus Sholehah	Perempuan	√	20	Kurang

Keterangan :

Jumlah seluruh siswa = 32

Jumlah siswa tuntas = 7

Jumlah siswa belum tuntas = 25

Analisis ketuntasan klasikal

$E = n/N \times 100\%$

$E = 7/32 \times 100\%$

$E = 21,87$



DAFTAR HADIR DAN NILAI SIKLUS 1

NO	NAMA	L/P	Absen	Nilai Siklus 1	Ket
1	Aliyatur Rofiah	Perempuan	√	60	Kurang
2	Anggiya Fiatul A	Perempuan	√	70	Baik
3	Arifatus Sholehah	Perempuan	√	80	Baik
4	Desy Nur Fadillah	Perempuan	√	45	Kurang
5	Diaul Auliya R	Perempuan	√	50	Kurang
6	Dista Ayu Dwi F	Perempuan	√	50	Kurang
7	Fahriza Salsabila P	Perempuan	√	60	Kurang
8	Farhah Kamilatul U	Perempuan	√	70	Baik
9	Fatimatus Zahro	Perempuan	√	65	Cukup
10	Ita Uzzakah	Perempuan	√	65	Cukup
11	Izzatul Afifah	Perempuan	√	65	Cukup
12	Jamilatus Zahro	Perempuan	√	65	Cukup
13	Lailatul Kamila	Perempuan	√	70	Baik
14	Lailatul Kamilah	Perempuan	√	90	Sangat baik
15	Mar'atus Solehah	Perempuan	√	60	Kurang
16	Muhlisatul M	Perempuan	√	60	Kurang
17	Nadila Warosatul H	Perempuan	√	70	Baik
18	Novita Izalah	Perempuan	√	65	Cukup
19	Nur Haliza	Perempuan	√	65	Cukup
20	Nur Kamelia	Perempuan	√	60	Kurang
21	Putri Anggraini	Perempuan	√	70	Baik
22	Risqi Ana	Perempuan	√	65	Cukup
23	Septi Eka W	Perempuan	√	60	Kurang
24	Sinta Ramadhani	Perempuan	√	60	Kurang
25	Siti Firdausiyatul H	Perempuan	√	50	Kurang
26	Siti Muflihah	Perempuan	√	60	Kurang
27	Siti Nafisah	Perempuan	√	55	Kurang

28	Siti Nur Halimah	Perempuan	√	65	Cukup
29	Siti Anisa	Perempuan	√	60	Kurang
30	Ulfatul Hasanah	Perempuan	√	50	Kurang
31	Wanda Yuni A	Perempuan	√	40	Kurang
32	Wildatus Sholehah	Perempuan	√	45	Kurang

Keterangan :

Jumlah seluruh siswa = 32

Jumlah siswa tuntas = 15

Jumlah siswa belum tuntas = 17

Analisis ketuntasan klasikal

$$E = n/N \times 100 \%$$

$$E = 15/32 \times 100 \%$$

$$E = 46,87 \%$$



DAFTAR HADIR DAN NILAI SIKLUS 2

NO	NAMA	L/P	Absen	Nilai Siklus 2	Ket
1	Aliyatur Rofiah	Perempuan	√	65	Cukup
2	Anggiya Fiatul A	Perempuan	√	95	Sangat baik
3	Arifatus Sholehah	Perempuan	√	95	Sangat baik
4	Desy Nur Fadillah	Perempuan	√	65	Cukup
5	Diaul Auliya R	Perempuan	√	60	Kurang
6	Dista Ayu Dwi F	Perempuan	√	60	Kurang
7	Fahriza Salsabila P	Perempuan	√	60	Kurang
8	Farhah Kamilatul U	Perempuan	√	93	Sangat baik
9	Fatimatus Zahro	Perempuan	√	65	Cukup
10	Ita Uzzakah	Perempuan	√	60	Kurang
11	Izzatul Afifah	Perempuan	√	85	Sangat baik
12	Jamilatus Zahro	Perempuan	√	75	Baik
13	Lailatul Kamila	Perempuan	√	80	Baik
14	Lailatul Kamilah	Perempuan	√	95	Sangat baik
15	Mar'atus Solehah	Perempuan	√	60	Kurang
16	Muhlisatul M	Perempuan	√	65	Cukup
17	Nadila Warosatul H	Perempuan	√	85	Sangat baik
18	Novita Izalah	Perempuan	√	60	Kurang
19	Nur Haliza	Perempuan	√	75	Baik
20	Nur Kamelia	Perempuan	√	80	Baik
21	Putri Anggraini	Perempuan	√	95	Sangat baik
22	Risqi Ana	Perempuan	√	85	Sangat baik
23	Septi Eka W	Perempuan	√	65	Cukup
24	Sinta Ramadhani	Perempuan	√	70	Baik
25	Siti Firdausiyatul H	Perempuan	√	75	Baik
26	Siti Muflihah	Perempuan	√	70	Baik
27	Siti Nafisah	Perempuan	√	80	Baik
28	Siti Nur Halimah	Perempuan	√	65	Cukup

29	Siti Anisa	Perempuan	√	65	Cukup
30	Ulfatul Hasanah	Perempuan	√	65	Cukup
31	Wanda Yuni A	Perempuan	√	70	Baik
32	Wildatus Sholehah	Perempuan	√	65	Cukup

Keterangan :

Jumlah seluruh siswa = 32

Jumlah siswa tuntas = 26

Jumlah siswa belum tuntas = 6

Analisis ketuntasan klasikal

$E = n/N \times 100 \%$

$E = 26/32 \times 100 \%$

$E = 81,24 \%$



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rodiah
NIM : 1510911018
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi (tugas akhir) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 10 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Siti Rodiah
NIM. 1510911018

RIWAYAT HIDUP

Siti Rodiah lahir di Jember, 12 Desember 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sipan dan Ibu Siti Munawaroh. Menikah dengan Abdul Latif, S.Pd pada tanggal 10 April 2019. Pendidikan Sekolah Dasar telah ditempuh di SDN Sukorejo 02 Bangsalsari, Jember. Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 01 Bangsalsari, Jember. Sekolah Menengah Kejuruan telah ditempuh di SMK Negeri 06 Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti pernah mengikuti program kampus PPL yang dilaksanakan di SMPT Madinatul Ulum Jenggawah dan program KKN dilaksanakan di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Jember. Peneliti juga pernah mengikuti kegiatan Organisasi kampus tingkat Fakultas Agama Islam yaitu HIMAPETA (Himpunan Mahasiswa Pecinta Ta'at) selama 2 periode yang menjabat sebagai sekretaris umum dan ketua bidang Tabligh. Kemudian peneliti juga pernah menjadi Mentor Mengaji Mahasiswa di kampus selama 1 bulan.

SILABUS

Sekolah : SMPT Madinatul Ulum Jenggawah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

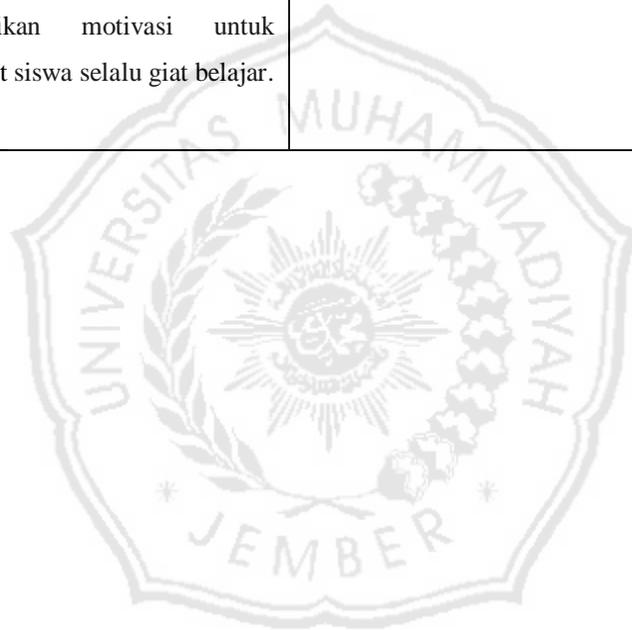
Kelas : VIII A

Standar Kompetensi : Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan	Hewan yang halal dan haram dimakan	<p>Pembukaan : Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengabsen siswa, mengkondisikan kesiapan mental siswa dan menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat.</p> <p>Penayangan Gambar : Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan pembelajaran, kemudian guru mulai menayangkan gambar melalui</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kooperatif : Model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok 2. Penayangan Gambar : Metode belajar menggunakan gambar dan ditayangkan melalui proyektor 	Lks Kelompok Diskusi Lks Siswa Individu Pilihan Ganda Dan Uraian	2x30 menit	Al-Quran Buku Paket Al-Islam kelas VIII Literatur lain yang mendukung

	<p>proyektor, tujuannya agar semua siswa dapat melihat gambar dengan jelas.</p> <p>Analisis Gambar : Setelah gambar ditayangkan, guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa maksud dari gambar yang ditayangkan.</p> <p>Diskusi : Guru membentuk kelompok 5-6 siswa, tiap kelompok bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Presentasi Hasil Diskusi : Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok yang lain.</p>				
--	---	---	--	--	--

		<p>Penutup : Guru menyimpulkan hasil dari materi yang telah dipelajari, kemudian diakhiri guru memberikan motivasi untuk membuat siswa selalu giat belajar.</p>				
--	--	--	--	--	--	--



PEDOMAN WAWANCARA
Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

Pertanyaan:

1. Dalam proses pembelajaran Fiqih selama ini, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran apa dan bagaimana cara megajarnya?
2. Pembelajaran yang seperti apa yang kalian inginkan?
3. Jika guru sedang menjelaskan materi dan ada salah satu siswa yang tidak mendengarkan apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam?
4. Jika guru sedang memberikan tugas LKS, kalian mengerjakannya sendiri atau contek-contekan dengan teman-temannya?
5. Apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam jika ada yang mencontek?

Daftar Pertanyaan Wawancara Guru

Pertanyaan:

1. Apakah ibu tidak keberatan dan berkenan jika saya mengambil sebagian jam mengajar ibu?
2. Kelas apa yang menurut ibu cocok untuk dijadikan objek penelitian saya?
3. Penelitian saya insyaallah akan mengambil mata pelajaran fiqih dan menggunakan tindakan kelas. Kira-kira pada baba pa yang akan saya ajarkan dan teliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih?
4. Bagaimana keadaan siswa di SMPT Madinatul Ulum Jenggawah terutama pada kelas VIII A?
5. Apa saja kendala dan kesulitan yang ibu alami selama mengajar di kelas VIII A?
6. Berapa KKM yang sudah ditetapkan sekolah bu? Apakah hasil evaluasi kelas VIII A bisa mencapai KKM yang di tetapkan sekolah?
7. Metode apa yang biasanya ibu gunakan dalam mengajar selama ini?
8. Apakah ibu pernah memberi hukuman kepada siswa? Dalam bentuk dan hal apa?

Lampiran 1: Daftar Wawancara Guru

Daftar Pertanyaan Wawancara

Informasi Umum:

- a. Nama : Siti Murtasiah, S.Pd
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan:

1. Apakah ibu tidak keberatan dan berkenan jika saya mengambil sebagian jam mengajar ibu?

Jawaban : Tidak keberatan. Justru itu bisa membantu saya dan memberikan masukan kepada saya tentang metode baru yang mungkin bisa saya gunakan di pembelajaran selanjutnya.

2. Kelas apa yang menurut ibu cocok untuk dijadikan objek penelitian saya?

Jawaban : Bagaimana jika meneliti kelas VIII A saja. Karena kelas ini masih butuh banyak bimbingan dan motivasi. Nilai hasil ujian mereka juga masih banyak yang dibawah KKM.

3. Penelitian saya insyaallah akan mengambil mata pelajaran fiqih dan menggunakan tindakan kelas. Kira-kira pada bab apa yang akan saya ajarkan dan teliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih?

Jawaban : Kebetulan pada minggu ini sudah tinggal melanjutkan bab baru yaitu tentang hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

4. Bagaimana keadaan siswa di SMPT Madinatul Ulum Jenggawah terutama pada kelas VIII A?

Jawaban : Kelas VIII ini termasuk kelas yang ramai sendiri, banyak yang tidak memperhatikan guru, jadi guru harus telaten menegur satu per satu tiap siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang bergurau dengan temannya, terkadang suka mengganggu temannya yang pendiam. Kelas ini memang sedikit susah untuk diatur, jadi mereka masih butuh banyak teguran dan motivasi.

5. Apa saja kendala dan kesulitan yang ibu alami selama mengajar di kelas VIII A?

Jawaban : Kesulitan yang saya alami yaitu masih susah untuk membuat suasana kelas yang nyaman, karena kelas VIII A ini memang susah banget untuk di atur

6. Berapa KKM yang sudah ditetapkan sekolah bu? Apakah hasil evaluasi kelas VIII A bisa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah?

Jawaban : KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dan kelas ini masih perlu banyak bimbingan karena hasil belajar di kelas VIII A masih tergolong rendah, karena siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

7. Metode apa yang biasanya ibu gunakan dalam mengajar selama ini?

Jawaban : Metode yang saya gunakan dalam mengajar biasanya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

8. Apakah ibu pernah memberi hukuman kepada siswa? Dalam bentuk dan hal apa?

Jawaban : Pernah. Biasanya ketika siswa melanggar aturan atau tidak mendengarkan arahan saya, saya tegur terlebih dahulu, tetapi kalau masih tetap tidak bisa, biasanya saya suruh mereka berdiri dan membaca istighfar 100x.

Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

Informasi Umum:

- a. Nama : Arifatus Sholehah
- b. Umur : 13 Tahun
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Status : Siswa kelas VIII A SMPT Madinatul Ulum Jenggawah

Pertanyaan:

1. Dalam proses pembelajaran Fiqih selama ini, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran apa dan bagaimana cara megajarnya?

Jawaban : Bu guru biasanya kalau menjelaskan materi dengan ceramah, cerita, dan memberikan tugas.

2. Pembelajaran yang seperti apa yang kalian inginkan?

Jawaban : Kami ingin pembelajaran yang bisa melihat proyektor, seperti ada gambarnya atau ada videonya. Karena jika hanya mendengarkan materi saja kami cepat bosan dan kadang membuat ngantuk.

3. Jika guru sedang menjelaskan materi dan ada salah satu siswa yang tidak mendengarkan apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : Biasanya bu guru menegur dan memarahi anak yang ramai sendiri, kadang kalau tetap ramai bu guru memberi hukuman berdiri dan membaca istighfar sebanyak 100x.

4. Jika guru sedang memberikan tugas LKS, kalian mengerjakannya sendiri atau contek-contekan dengan teman-temannya?

Jawaban : Anak-anak kalau diberi tugas keseringan mencari contekan ke teman sebangkunya, kadang ada yang jalan dari bangku satu ke bangku lainnya untuk mencari contekan.

5. Apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam jika ada yang mencontek?

Jawaban : Bu guru menegur anak-anak yang mencontek dan memperingatkan untuk mengerjakannya sendiri tanpa mencontek.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SMPT Madinatul Ulum Jenggawah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (Fiqih)
Sub Pokok Bahasan	: Hukum Islam Tentang Hewan Sebagai Sumber Bahan Makanan
Kelas / Semester	: VIII A / 2 (Genap)
Standar Kompetensi	: Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan
Kompetensi Dasar	: 1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan 2. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan
Indikator	: 1.1 Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram 1.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram 1.3 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

- A. Tujuan Pembelajaran** :
1. Mampu menjelaskan pengertian makanan halal dan haram
 2. Mampu menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram
 3. Mampu menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Makanan Halal dan Haram

Makanan halal yaitu makanan yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak ada larangan bagi kita mengonsumsinya. Minuman halal merupakan minuman yang sesuai dengan syariat Islam dan kita tidak dilarang mangonsumsinya. Makanan halal bersumber dari hewan atau tumbuh-tumbuhan yang diizinkan syariat untuk mengonsumsinya.

Makanan haram yaitu makanan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Makanan haram bersumber dari bahan yang haram. Bahan makanan haram dapat bersumber dari hewan atau tumbuh-tumbuhan yang haram. Minuman haram yaitu minuman yang bertentangan dengan syariat Islam dan kita dilarang mengonsumsinya.

Sebagaimana diterangkan dalam Hadis Nabi Muhammad SAW.

أَلْحَلَّالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا لَكُمْ (رواه ابن ماجه والتر مذى)

Artinya : "... Yang halal adalah apa-apa yang diperbolehkan Allah dalam kitab-Nya. Dan yang haram adalah apa-apa yang dilarang Allah dalam kitab-Nya, dan apa yang tidak diterangkannya maka itu termasuk yang dimaafkan sebagai kemudahan bagimu." (HR. Ibnu Majah dan At-Tirmizi)

Adapun firman Allah SWT di dalam Surat Al-Baqarah ayat 173 :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ، فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغْوِلًا عَادِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ، إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (173)

Artinya : "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan bonatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

2. Jenis-Jenis Hewan yang Dihalalkan dan Diharamkan

Hewan yang dihalalkan adalah hewan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dagingnya oleh manusia, khususnya bagi orang-orang beriman. Jenis hewan yang dinyatakan tegas halal dalam Al-Quran dan Al-Hadis adalah hewan ternak, hewan buruan, dan hewan yang berasal dari laut.

a. Binatang Air

Binatang yang hidup di air semuanya halal untuk dimakan, baik yang berupa ikan maupun selain ikan, meskipun telah mati. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Maidah ayat 96 :

أَجَلٌ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ، مَتَعَلِّكُمْ وَلَيْسَ رِزْقًا، وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ
الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرَمًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (96)

Artinya : “Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan, dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram, dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

Dalam ayat diatas, Allah SWT menjelaskan bahwa orang yang beriman dihalalkan makan daging buruan laut termasuk binatang sungai, danau, dan sebagainya seperti ikan-ikan yang baru mati dan terapung atau terdampar dan sebagainya. Hal ini juga dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW, berikut ini.

الطَّهْرُ مَا وَهُوَ الْحِلُّ مَيْتَتُهُ (رواه مالك وغيره)

Artinya : “Laut itu suci airnya halal bangkainya”. (HR. Malik dan lainnya)

b. Binatang yang haram dibagi menjadi lima jenis, yaitu :

1. Haram karena nas, yaitu khimar jinak, keledai, binatang yang bertaring (binatang buas) dan burung yang mempunyai kuku tajam.
2. Haram karena disuruh untuk membunuhnya, yaitu ular, gagak, tikus, anjing buas, dan burung elang.

3. Haram karena dilarang membunuhnya, yaitu semut, lebah, dan burung hud-hud.
 4. Haram karena kotor (keji), yaitu kutu, ulat, kutu anjing, dan sebagainya.
 5. Haram karena memberi madarat, yaitu binatang beracun.
- c. Binatang yang hidup di darat dan di air (di dua tempat), seperti katak dan buaya.

Allah SWT menjelaskan jenis-jenis makanan yang haram untuk dikonsumsi. Jenis-jenis makanan yang haram dapat ditemukan dalam Surah Al-Ma'idah ayat 3 berikut ini :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدًا وَالْحَمُّ الْخَنِزِيرُ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْحَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ, وَمَا ذُ
بِحَ عَلَى النَّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ...

Artinya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala... (QS. Al-Maidah : 3)

C. Metode Pembelajaran : *Examples Non Examples*

D. Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan Siklus 1

Pendahuluan :

1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
5. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat sesuai dengan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti :

1. Guru mulai mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menayangkan gambar sesuai materi yang akan dipelajari
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisa gambar
4. Guru membentuk diskusi kelompok sebanyak 5-6 orang siswa, dan hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
5. Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang ingin dicapai
7. Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengerjakan lembar soal yang sudah di siapkan

Penutup :

1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi yang telah dicapai
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam

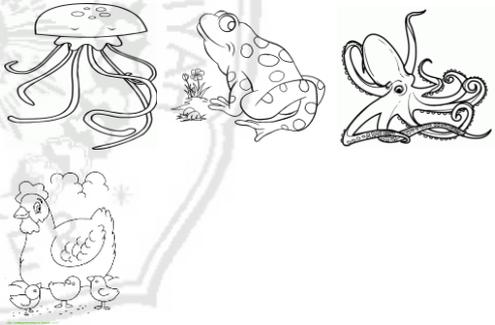
E. Media Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Gambar

F. Sumber Belajar

1. Buku LKS
2. Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII A

Evaluasi

Jenis Evaluasi	Bentuk Instrumen	Contoh Soal Instrumen
Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!</p> <p>1. Perhatikan gambar dibawah ini !</p>  <p>Yang termasuk binatang halal adalah....</p> <ol style="list-style-type: none">a. Ayam, gurita, cumi-cumib. Katak, cumi-cumi, guritac. Gurita, cumi-cumi, katakd. Ayam, katak, gurita <p>2. Berikut ini bahan makanan yang diharamkan dalam Surah al-Maidah [5] ayat 3, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none">a. Darahb. Daging dari hewan yang mati tercekik

		<p>c. Daging dari hewan yang mati karena dipukul</p> <p>d. Daging dari hewan yang ditanduk dan sempat disembelih</p> <p>3. Memilih makanan halal yang akan dikonsumsi mesti dilakukan dalam keseharian. Sebagai konsumen yang bijak, sikap yang mesti kita tujukan adalah....</p> <p>a. Membeli makanan yang murah yang akan dikonsumsi</p> <p>b. Berhati-hati dengan mendaulukan kehalalan</p> <p>c. Menomorsatukan harga</p> <p>d. Mendahulukan rasa makanan daripada kehalalannya</p> <p>4. Keharaman hewan atau binatang dibagi menjadi dua jenis, yaitu....</p> <p>a. Haram batini dan haram dahiri</p> <p>b. Haram lizatihi dan haram ligairihi</p> <p>c. Haram makruhi dan haram lizatihi</p> <p>d. Haram ligairihi dan haram mazhabi</p> <p>5. Badu dan Badrun hendak mengonsumsi makanan yang belum jelas hukumnya. Mereka ragu tentang bahan makanan tersebut, dibuat dari bahan yang halal atau haram. Yang sebaiknya dilakukan Badu dan Badrun adalah...</p> <p>a. Mengonsumsinya tanpa memikirkan sumber atau bahan makanan tersebut</p> <p>b. Memaksakan hati untuk meyakini makanan tersebut halal</p>
--	--	---

		<p>c. Membohongi diri sendiri dengan menyatakan makanan tersebut halal</p> <p>d. Meninggalkan makanan tersebut dan beralih pada makanan yang jelas kehalalannya</p>
	<p>Uraian</p>	<p>B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang mesti diutamakan dalam hal memilih makanan? 2. Perhatikan gambar berikut ! <div data-bbox="837 840 1149 974" data-label="Image"> </div> <p>Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas? Jelaskan !</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tulislah Surah al-Maidah ayat 1 beserta artinya! 4. Berilah contoh makanan yang haram ligairihi ! 5. Ketika sedang memasukkan ayam ke kandang, tanpa sengaja Bu Farida memukul salah satu ayam dan mati. Oleh karena ayamnya sangat gemuk, Bu Farida kemudian memassak dagingnya. Sebagian daging dimasak opor dan sebagian daging di goreng. Bagaimana hukum daging ayam yang dimasak Bu Farida?

PENILAIAN

Soal Pilihan Ganda (No. 1 – 5)

Nilai 5 = Apabila jawaban benar

Nilai 0 = Apabila jawaban salah

Jika soal pilihan ganda benar semua maka mendapat nilai 25

Soal Uraian (No. 1 – 5)

Nomor Soal	Bobot Soal
1	15
2	15
3	15
4	15
5	15

Jika soal uraian benar semua maka mendapat nilai 75. Jadi, jika semua soal pilihan ganda dan soal uraian dijawab dengan benar maka mendapat nilai 100.

Jember, 20 Juni 2019

GURU PAMONG,

PRATIKAH

SITI MURTASIAH, S.Pd.I

SITI RODIAH

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH
SMPT MADINATUL ULUM JENGGAWAH

KHOIRUN SOLEH, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2

Nama Sekolah	: SMPT Madinatul Ulum Jenggawah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (Fiqih)
Sub Pokok Bahasan	: Hukum Islam Tentang Hewan Sebagai Sumber Bahan Makanan
Kelas / Semester	: VIII A / 2 (Genap)
Standar Kompetensi	: Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan
Kompetensi Dasar	: 1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan 2. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan
Indikator	: 1.1 Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram 1.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram 1.3 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan * 1.4 Menjelaskan tata cara penyembelihan hewan yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

- A. Tujuan Pembelajaran** : 1. Mampu menjelaskan pengertian makanan halal dan haram
2. Mampu menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram
3. Mampu menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan
4. Mampu menjelaskan tata cara penyembelihan hewan yang baik dan benar

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Makanan Halal dan Haram

Makanan halal yaitu makanan yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak ada larangan bagi kita mengonsumsinya. Minuman halal merupakan minuman yang sesuai dengan syariat Islam dan kita tidak dilarang mangonsumsinya. Makanan halal bersumber dari hewan atau tumbuh-tumbuhan yang diizinkan syariat untuk mengonsumsinya.

Makanan haram yaitu makanan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Makanan haram bersumber dari bahan yang haram. Bahan makanan haram dapat bersumber dari hewan atau tumbuh-tumbuhan yang haram. Minuman haram yaitu minuman yang bertentangan dengan syariat Islam dan kita dilarang mengonsumsinya.

Sebagaimana diterangkan dalam Hadis Nabi Muhammad SAW.

أَلْحَلَّالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا لَكُمْ (رواه ابن ماجه والتر مذى)

Artinya : "... Yang halal adalah apa-apa yang diperbolehkan Allah dalam kitab-Nya. Dan yang haram adalah apa-apa yang dilarang Allah dalam kitab-Nya, dan apa yang tidak diterangkannya maka itu termasuk yang dimaafkan sebagai kemudahan bagimu." (HR. Ibnu Majah dan At-Tirmizi)

Adapun firman Allah SWT di dalam Surat Al-Baqarah ayat 173 :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ، فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغْوِلًا عَادِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ، إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (173)

Artinya : "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan bonatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

2. Jenis-Jenis Hewan yang Dihalalkan dan Diharamkan

Hewan yang dihalalkan adalah hewan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dagingnya oleh manusia, khususnya bagi orang-orang beriman. Jenis hewan yang dinyatakan tegas halal dalam Al-Quran dan Al-Hadis adalah hewan ternak, hewan buruan, dan hewan yang berasal dari laut.

a. Binatang Air

Binatang yang hidup di air semuanya halal untuk dimakan, baik yang berupa ikan maupun selain ikan, meskipun telah mati. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Maidah ayat 96 :

أُجِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ، مَتَعَلِّكُمْ وَلِسَيِّئًا رَقَّةً، وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ
الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (96)

Artinya : “Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan, dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram, dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

Dalam ayat diatas, Allah SWT menjelaskan bahwa orang yang beriman dihalalkan makan daging buruan laut termasuk binatang sungai, danau, dan sebagainya seperti ikan-ikan yang baru mati dan terapung atau terdampar dan sebagainya. Hal ini juga dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW, berikut ini.

الطَّهْرُ مَا وَهُ الْجِلُّ مَيْتَتُهُ (رواه مالك وغيره)

Artinya : “Laut itu suci airnya halal bangkainya”. (HR. Malik dan lainnya)

b. Binatang yang haram dibagi menjadi lima jenis, yaitu :

1. Haram karena nas, yaitu khimar jinak, keledai, binatang yang bertaring (binatang buas) dan burung yang mempunyai kuku tajam.
2. Haram karena disuruh untuk membunuhnya, yaitu ular, gagak, tikus, anjing buas, dan burung elang.

3. Haram karena dilarang membunuhnya, yaitu semut, lebah, dan burung hud-hud.
 4. Haram karena kotor (keji), yaitu kutu, ulat, kutu anjing, dan sebagainya.
 5. Haram karena memberi madarat, yaitu binatang beracun.
- c. Binatang yang hidup di darat dan di air (di dua tempat), seperti katak dan buaya.

Allah SWT menjelaskan jenis-jenis makanan yang haram untuk dikonsumsi. Jenis-jenis makanan yang haram dapat ditemukan dalam Surah Al-Ma'idah ayat 3 berikut ini :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدًا وَالْحَمُّ الْخَنِزِيرُ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْحَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّرْتُمْ, وَمَا ذُ
بِحَ عَلَى النَّسْبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ...

Artinya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala... (QS. Al-Maidah : 3)

3. Penyembelihan Hewan

Dalam hukum Islam, semua jenis hewan yang tidak ditegaskan tentang keharamannya, berarti halal untuk dimakan. Akan tetapi, kita dalam memperoleh daging yang halal tentu harus menyembelihnya terlebih dahulu, kecuali belalang dan ikan. Binatang yang mati bukan karena disembelih, matinya tercekik, dipukul, ditanduk termasuk bangkai hukumnya haram.

Pada waktu menyembelih pun tidak asal mematikan hewan begitu saja, tetapi harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan menurut syara'. Apabila cara menyembelihnya salah, maka dapat mengakibatkan daging sembelihannya yang tadinya halal untuk dimakan menjadi haram untuk dimakan.

Adapun yang dimaksud menyembelih adalah memutuskan jalan makanan, minuman, jalan pernapasan dan urat nadi pada leher hewan yang disembelih dengan menggunakan alat yang memenuhi syarat.

1. Syarat-syarat Penyembelihan

Orang yang akan menyembelih hewan harus memenuhi syarat-syarat. Adapun syarat-syarat tersebut, yaitu : (1) Beragama Islam, (2) Berakal Sehat, (3) Mumayis.

2. Syarat-syarat hewan yang Disembelih

Hewan yang hendak disembelih harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Hewan yang akan disembelih benar-benar masih dalam keadaan hidup
- b. Hewan yang akan disembelih yang halal untuk dimakan

3. Syarat-syarat Alat Penyembelih

Alat-alat yang akan digunakan untuk menyembelih syaratnya, sebagai berikut :

- a. Tajam
- b. Tidak runcing dan tidak tumpul
- c. Terbuat dari besi, baja, bamboo, dan kaca
- d. Bukan berasal dari tulang, kuku, dan gigi

4. Sunnah dalam Penyembelihan

Ada beberapa hal yang disunahkan dalam penyembelihan hewan, di antaranya sebagai berikut :

- a. Hendaknya dihadapkan ke arah kiblat
- b. Disembelih pada pangkal lehernya bagi hewan yang mempunyai leher
- c. Menggunakan alat yang tajam sehingga segera mati dan tidak menyiksanya
- d. Mempercepat proses penyembelihan
- e. Hendaknya tali yang mengikat seluruh badan hewan dilepas setelah disembelih
- f. Berlaku baik ketika menyembelih, tidak kasar, dan tidak lamban.

5. Bagian tubuh hewan yang Disembelih

Menyembelih hewan seharusnya pada pangkal lehernya, karena jalan pernapasan, jalan makanan dan minuman, serta urat nadi berada di lehernya. meskipun demikian, hewan yang liar dan sulit untuk disembelih pada bagian lehernya, misalnya jatuh ke dalam lubang atau ke dalam sumur dalam posisi kepala di bawah atau sulit untuk dijangkau, maka boleh disembelih pada bagian yang dapat mengakibatkan kematian hewan tersebut.

Cara Menyembelih hewan. Menurut ajaran Islam tata cara dalam menyembelih hewan terbagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Tata Cara Menyembelih secara Tradisional

Adapun menyembelih hewan secara tradisional, sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan peralatan untuk menyembelih dan hewan yang disembelih
- 2) Hewan yang akan disembelih dibaringkan pada rusuk sebelah kiri sehingga menghadap ke arah kiblat. Leher diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan
- 3) Kaki-kaki hewan yang akan disembelih diikat atau dipegangi dengan erat, kepalanya ditekan ke bawah agar tanduknya menancap ke tanah
- 4) Mengucapkan basmalah, kemudian alat penyembelih yang sudah disiapkan langsung digoreskan pada leher hewan tersebut, sehingga jalan makanan, minuman, jalan pernapasan dan urat nadinya putus.
- 5) Kemudian tali pengikat hendaknya dilepaskan satu persatu

b. Tata Cara Menyembelih secara Mekanik

Menyembelih hewan secara mekanik merupakan cara yang modern dan sah hukumnya. Penyembelihan seperti ini lebih cepat sehingga hewan yang disembelih tidak merasakan sakit berkepanjangan. Menyembelih hewan secara mekanik agak berbeda dengan menyembelih hewan secara tradisional. Adapun cara menyembelih hewan secara mekanik sebagai berikut :

- 1) Sebelum hewan disembelih lebih dahulu hewan dipingankan dengan cara ditotok pada urat saraf tertentu atau diestrum dengan aliran listrik
- 2) Setelah hewan yang akan disembelih pingsan kemudian disembelih dengan alat penyembelihan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mengucapkan basmalah.

C. Metode Pembelajaran : *Examples Non Examples*

D. Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan Siklus 2
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar 5. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mulai mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Guru menayangkan gambar sesuai materi yang akan dipelajari 3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisa gambar 4. Guru membentuk diskusi kelompok sebanyak 5-6 orang siswa, dan hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas 5. Guru menunjuk ketua sebagai koordinator dalam setiap kelompok 6. Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 7. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang ingin dicapai

8. Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengerjakan lembar soal yang sudah di siapkan

Penutup :

1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi yang telah dicapai
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam

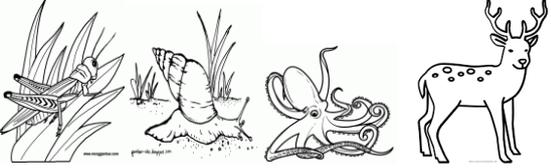
E. Media Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Gambar

F. Sumber Belajar

1. Buku LKS
2. Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII A

Evaluasi

Jenis Evaluasi	Bentuk Instrumen	Contoh Soal Instrumen
Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!</p> <p>1. Berikut ini yang termasuk daging hewan yang hukumnya haram lighairihi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikan laut yang diperoleh sebab terdampar Daging ayam yang dibeli di pasar Daging babi yang dibeli dari non muslim Daging sapi yang diperoleh dari hasil mencuri <p>2. Apa yang akan kamu lakukan jika bertemu dengan makanan syubhat....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengonsumsinya Memanaatkannya Menghindarinya Mendekatinya <p>3. Perhatikan gambar beikut !</p>  <p>Yang termasuk binatang halal adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Belalang, bekecot, rusa Rusa, bekecot, gurita Belalang, gurita, rusa Gurita, bekecot, belalang

		<p>4. Di dalam surah al-Maidah [5] ayat 3 menjelaskan tentang....</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis hewan darat dan laut Manfaat makanan bagi tubuh Jenis hewan yang haram Manfaat mengonsumsi ikan <p>5. Si A memiliki penyakit yang tak kunjung sembuh, sehingga ia putus asa karena berbagai obat dari dokter maupun jamu tradisional telah diminumnya, tetapi ia belum sembuh juga, kemudian seorang temannya menyarankan agar berobat dengan meminum darah ular. Yang dilakukan si A adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Boleh saja karena darah halal untuk diminum Boleh karena dalam keadaan darurat Boleh asal hanya minum sedikit saja Tidak boleh karena darah haram diminum
	Uraian	<p>B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <p>1. Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Apa yang kamu ketahui tentang gambar diatas? Jelaskan !</p> <p>2. Tulislah Surah al-Maidah ayat 96 beserta artinya!</p>

		<p>3. Sebutkan 3 mudharat bagi orang yang mengkonsumsi binatang haram !</p> <p>4. Pak Budi menyembelih salah satu ayam peliharaannya. Pada saat menyembelih, Pak Budi tidak menyebut nama Allah swt. Bagaimana hukum daging ayam hasil sembelihan Pak Budi? Jelaskan !</p> <p>5. Jelaskan bagaimana tata cara penyembelihan hewan peliharaan yang baik dan benar?</p>
--	--	---

PENILAIAN

Soal Pilihan Ganda (No. 1 – 5)

Nilai 5 = Apabila jawaban benar

Nilai 0 = Apabila jawaban salah

Jika soal pilihan ganda benar semua maka mendapat nilai 25

Soal Uraian (No. 1 – 5)

Nomor Soal	Bobot Soal
1	15
2	15
3	15
4	15
5	15

Jika soal uraian benar semua maka mendapat nilai 75. Jadi, jika semua soal pilihan ganda dan soal uraian dijawab dengan benar maka mendapat nilai 100.

Jember, 24 Juni 2019

GURU PAMONG,

PRATIKAN

SITI MURTASIAH, S.Pd.I

SITI RODIAH

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH
SMPT MADINATUL ULUM JENGGAWAH

KHOIRUN SOLEH, M.Pd.I



NAMA : _____

NO ABSEN : _____

SOAL PRASIKLUS

A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Memilih makanan halal yang akan dikonsumsi mesti dilakukan dalam keseharian. Sebagai konsumen yang bijak, sikap yang mesti kita tujukan adalah....
 - Membeli makanan yang murah untuk dikonsumsi
 - Berhati-hati dengan mendaulukan kehalalan
 - Menomorsatukan harga
 - Mendahulukan rasa makanan daripada kehalalannya

2. Perhatikan gambar dibawah ini !



Yang termasuk binatang halal adalah....

- Ayam, gurita, cumi-cumi
 - Katak, cumi-cumi, gurita
 - Gurita, cumi-cumi, katak
 - Ayam, katak, gurita
- Berikut ini bahan makanan yang diharamkan dalam Surah al-Maidah [5] ayat 3, kecuali....
 - Darah
 - Daging dari hewan yang mati tercekik
 - Daging dari hewan yang mati karena dipukul
 - Daging dari hewan yang ditanduk dan sempat disembelih

4. Keharaman hewan atau binatang dibagi menjadi dua jenis, yaitu....
 - a. Haram batini dan haram dahiri
 - b. Haram lizatihi dan haram ligairihi
 - c. Haram makruhi dan haram lizatihi
 - d. Haram ligairihi dan haram mazhabi

5. Badu dan Badrun hendak mengonsumsi makanan yang belum jelas hukumnya. Mereka ragu tentang bahan makanan tersebut, dibuat dari bahan yang halal atau haram. Yang sebaiknya dilakukan Badu dan Badrun adalah
 - a. Mengonsumsinya tanpa memikirkan sumber atau bahan makanan tersebut
 - b. Memaksakan hati untuk meyakini bahwa makanan tersebut halal
 - c. Membohongi diri sendiri dengan menyatakan makanan tersebut halal
 - d. Meninggalkan makanan tersebut dan beralih pada makanan yang jelas kehalalannya

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

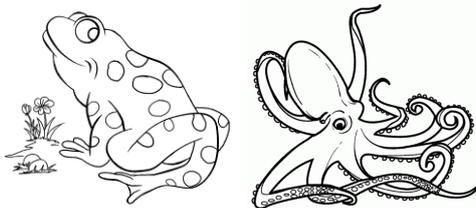
1. Apa yang mesti diutamakan dalam hal memilih makanan?

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar berikut !



Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas? Jelaskan !

.....

.....

.....

3. Tulislah Surah al-Maidah ayat 1 beserta artinya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berilah contoh makanan yang haram ligairihi !

.....
.....
.....
.....

5. Ketika sedang memasukkan ayam ke kandang, tanpa sengaja Bu Farida memukul salah satu ayam dan mati. Oleh karena ayamnya sangat gemuk, Bu Farida kemudian memasak dagingnya. Sebagian daging dimasak opor dan seagian daging digoreng. Bagaimana hukum daging ayam yang dimasak Bu Farida?

.....
.....
.....
.....
.....

NAMA : _____

NO ABSEN : _____

SOAL SIKLUS 1

A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Memilih makanan halal yang akan dikonsumsi mesti dilakukan dalam keseharian. Sebagai konsumen yang bijak, sikap yang mesti kita tujukan adalah....
 - a. Membeli makanan yang murah yang akan dikonsumsi
 - b. Berhati-hati dengan mendaulukan kehalalan
 - c. Menomorsatukan harga
 - d. Mendahulukan rasa makanan daripada kehalalannya

2. Perhatikan gambar dibawah ini !



Yang termasuk binatang halal adalah....

- a. Ayam, gurita, cumi-cumi
 - b. Katak, cumi-cumi, gurita
 - c. Gurita, cumi-cumi, katak
 - d. Ayam, katak, gurita
-
3. Berikut ini bahan makanan yang diharamkan dalam Surah al-Maidah [5] ayat 3, kecuali....
 - a. Darah
 - b. Daging dari hewan yang mati tercekik
 - c. Daging dari hewan yang mati karena dipukul
 - d. Daging dari hewan yang ditanduk dan sempat disembelih

4. Keharaman hewan atau binatang dibagi menjadi dua jenis, yaitu....
 - a. Haram batini dan haram dahiri
 - b. Haram lizatihi dan haram ligairihi
 - c. Haram makruhi dan haram lizatihi
 - d. Haram ligairihi dan haram mazhabi

5. Badu dan Badrun hendak mengonsumsi makanan yang belum jelas hukumnya. Mereka ragu tentang bahan makanan tersebut, dibuat dari bahan yang halal atau haram. Yang sebaiknya dilakukan Badu dan Badrun adalah
 - a. Mengonsumsinya tanpa memikirkan sumber atau bahan makanan tersebut
 - b. Memaksakan hati untuk meyakini bahwa makanan tersebut halal
 - c. Membohongi diri sendiri dengan menyatakan makanan tersebut halal
 - d. Meninggalkan makanan tersebut dan beralih pada makanan yang jelas kehalalannya

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

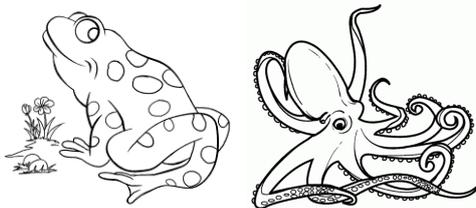
1. Apa yang mesti diutamakan dalam hal memilih makanan?

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar berikut !



Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas? Jelaskan !

.....

.....

.....

3. Tulislah Surah al-Maidah ayat 1 beserta artinya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berilah contoh makanan yang haram ligairihi !

.....
.....
.....
.....

5. Ketika sedang memasukkan ayam ke kandang, tanpa sengaja Bu Farida memukul salah satu ayam dan mati. Oleh karena ayamnya sangat gemuk, Bu Farida kemudian memasak dagingnya. Sebagian daging dimasak opor dan seagian daging digoreng. Bagaimana hukum daging ayam yang dimasak Bu Farida?

.....
.....
.....
.....
.....

KISI-KISI SOAL JAWABAN SIKLUS 1

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. D
4. B
5. D

B. Soal Uraian

1. Kehalalan suatu makanan menjadi pilihan utama dalam memilih makanan. Makanan yang dikonsumsi boleh enak dan mahal, tetapi yang terpenting bagi seorang muslim adalah kehalalan makanan tersebut.
2. – Katak merupakan hewan yang hidup di dua alam, dimana hewan yang hidup di dua alam hukumnya haram untuk dimakan.
– Gurita merupakan hewan yang hidup di laut, dimana hewan yang hidup di laut semuanya halal untuk dimakan, baik itu berupa ikan maupun bangkainya.

3. (1) . . . أَجَلَّتْ لَكُمْ بِهِيْمَةُ الْأَنْعَامِ . . .

Artinya: “Dihalalkan bagimu binatang tenak”

4. Contoh makanan yang haram ligairihi adalah daging ayam yang mati sebab terjepit. Daging ayam secara zatnya halal, tetapi sebab mati terjepit daging tersebut menjadi haram.
5. Daging ayam yang dimasak Bu Farida haram hukumnya. Ayam tersebut mati karena dipukul dan telah menjadi bangkai. Hukum bangkai adalah haram. Dengan demikian, hukum daging ayam tersebut haram. Berbeda jika ayam yang tanpa sengaja dipukul tersebut masih hidup kemudian disembelih maka hukum dagingnya halal.

NAMA : _____

NO ABSEN : _____

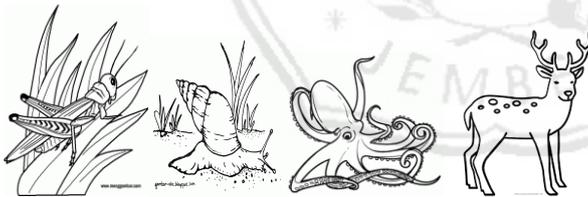
SOAL SIKLUS 2

A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang termasuk daging hewan yang hukumnya haram lighairihi adalah
 - a. Ikan laut yang diperoleh sebab terdampar
 - b. Daging ayam yang dibeli di pasar
 - c. Daging babi yang dibeli dari non muslim
 - d. Daging sapi yang diperoleh dari hasil mencuri

2. Apa yang akan kamu lakukan jika bertemu dengan makanan syubhat....
 - a. Mengonsumsinya
 - b. Memanfaatkannya
 - c. Menghindarinya
 - d. Mendekatinya

3. Perhatikan gambar berikut !



Yang termasuk binatang halal adalah....

- a. Belalang, bekecot, rusa
- b. Rusa, bekecot, gurita
- c. Belalang, gurita, rusa
- d. Gurita, bekecot, belalang

4. Di dalam surah al-Maidah [5] ayat 3 menjelaskan tentang....
 - a. Jenis hewan darat dan laut
 - b. Manfaat makanan bagi tubuh
 - c. Jenis hewan yang haram
 - d. Manfaat mengonsumsi ikan

5. Si A memiliki penyakit yang tak kunjung sembuh, sehingga ia putus asa karena berbagai obat dari dokter maupun jamu tradisional telah diminumnya, tetapi ia belum sembuh juga, kemudian seorang temannya menyarankan agar berobat dengan meminum darah ular. Yang dilakukan si A adalah....
 - a. Boleh saja karena darah halal untuk diminum
 - b. Boleh karena dalam keadaan darurat
 - c. Boleh asal hanya minum sedikit saja
 - d. Tidak boleh karena darah haram diminum

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Perhatikan gambar berikut !



Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas? Jelaskan !

.....

.....

.....

.....

2. Tulislah Surah al-Maidah ayat 96 beserta artinya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan 3 mudharat bagi orang yang mengkonsumsi binatang haram !

.....
.....
.....
.....

4. Pak Budi menyembelih salah satu ayam peliharaannya. Pada saat menyembelih, Pak Budi tidak menyebut nama Allah swt. Bagaimana hukum daging ayam hasil sembelihan Pak Budi? Jelaskan !

.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan bagaimana tata cara penyembelihan hewan peliharaan yang baik dan benar?

.....
.....
.....
.....

KISI-KISI JAWABAN SIKLUS 2

A. Soal Pilihan Ganda

1. D
2. C
3. C
4. C
5. B

B. Soal Uraian

1. – Katak merupakan hewan yang hidup di dua alam, dimana hewan yang hidup di dua alam hukumnya haram untuk dimakan.
– Bekecot merupakan jenis hewan yang menjijikkan sehingga hewan tersebut termasuk hewan yang haram untuk dimakan.

2. أَجَلٌ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ، مَتَاعًا لَكُمْ وَلِسِيَّارَةً. وَحُرْمٌ عَلَيْكُمْ صَيْدُ
الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا. وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (96)

Artinya: “Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram, dan bertakwalah kepada Allah yang kepadanya Nyalah kamu akan dikumpulkan”.

3. – Amal ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah swt
– Makan dan minuman yang haram dapat membahayakan bagi kesehatan tubuh
– Akan cenderung melakukan hal-hal yang negatif
4. Daging ayam yang disembelih Pak Budi hukumnya haram. Oleh karena ayam tersebut disembelih dengan tidak menyebut nama Allah swt. Daging hewan halal

yang disembelih dengan tidak menyebut nama Allah swt. atau menyebut nama selain Allah swt. hukumnya haram.

5. Menurut ajaran Islam tata cara dalam menyembelih hewan terbagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Tata cara menyembelih secara Tradisional

- 1) Menyiapkan peralatan untuk menyembelih dan hewan yang akan disembelih
- 2) Hewan yang akan disembelih dibaringkan pada rusuk sebelah kiri sehingga menghadap ke arah kiblat. Leher diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan
- 3) Kaki-kaki hewan yang akan disembelih diikat atau dipegangi dengan erat, kepalanya ditekan ke bawah agar tanduknya menancap ke tanah
- 4) Mengucapkan basmalah, kemudian alat penyembelih yang sudah disiapkan langsung digoreskan pada leher hewan tersebut, sehingga jalan makanan, minuman, jalan pernapasan dan urat nadinya putus

b. Tata cara menyembelih secara Mekanik

Menyembelih hewan secara mekanik merupakan cara yang modern dan sah hukumnya.

- 1) Sebelum hewan disembelih lebih dahulu hewan dipingsankan dengan cara ditotok pada urat saraf tertentu atau disetrum dengan aliran listrik
- 2) Setelah hewan yang akan disembelih pingsan kemudian disembelih dengan alat penyembelih yang sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mengucapkan basmalah.

FOTO KEGIATAN



Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan serius



Siswa aktif dalam menyampaikan pendapat



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa antusias mengerjakan tugas diskusi bersama



Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan soal evaluasi